

RINGKASAN

Ridho Mulyawan "PENYUSUNAN ANGGARAN PENDAPATAN SERTA PENGAWASAN PADA PT. KARYA PUTRA UTAMA MEDAN" (Dra.Hj. Retnawati

Siregar Selaku Pembimbing I, Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, selaku Pembimbing II.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat merumuskan dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

- 1. Bagaimanakah penyusunan anggaran pendapatan yang dilakukan perusahaan.*
- 2. Bagaimanakah pengawasan anggaran pendapatan yang dilakukan perusahaan.*

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang disajikan pada bab IV tentang "Peranan Anggaran Pendapatan Pada PT. Karya Putra Utama Medan" maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Struktur organisasi yang ada dalam perusahaan cukup baik, karena telah terdapat pembagian kerja dan pelimpahan wewenang telah berdasarkan spesialisasi dan tanggung jawab yang jelas.*
- 2. Anggaran pendapatan yang ditetapkan oleh PT. Karya Putra Utama Medan telah mencapai sasaran, karena anggaran biaya operasi disusun berdasarkan objek pengeluaran atau jenis biaya yang terdiri atas tiga bagian, yaitu : anggaran biaya kepegawaian, anggaran biaya administrasi dan anggaran biaya pemeliharaan. Kemudian anggaran*

pendapatan yang disusun mencapai sasaran yang diinginkan perusahaan

3. Dalam menyusun anggaran pendapatan, pihak perusahaan tidak biaya mana yang terasuk biaya tetap dan mana yang termasuk biaya variable.
4. Priode anggaran dimulai pada tanggal 1 April dan berakhir pada tanggal 31 Maret tahun berikutnya, sehingga sama dengan anggaran pemerintah. Yang dirubah priode anggaran dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada 31 Desember.
5. Dalam hal peciapan panitia angearan, PT. Karya Putra Utama Medan berbentuik panitia anggaran hanya pada setiap akhir periode atau akhir
6. tahun saja.
7. Peranan anggaran pendapatan sebagai pengawasan biaya operasi sudah cukup efektif, hal ini dilihat dari hasil laporan prestasi PT. Karya Putra Utama Medan.
8. Pengawasan melalui angearan pendapatan dapat dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan actual dalam laporan perestasi dengan anggaran yang telah diteapkan , sehingga dapat diketahui penyimpangan (varians) yang terjadi guna mengambil tindakan korektif segera terhadap penyimpangan tersebut.

Berdasarkan uraian dan kesimpulan diatas, maka penulis mencobamemberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusuhuan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dalam merencanakan anggaran pendapatan perlu diketahui mana unsur biaya variable, sebab kedua unsur biaya ini sangat berperan dalam membantu pengawasan terhadap biaya pendapatan. Dari kedua unsur biaya ini maka pihak manajemen dapat menganalisis dan menelusuri varians yang terjadi. Oleh karena itu pengelola biaya disarankan terdiri dari unsur biaya tetap dan biaya variabel didalam menyusun anggaran biaya variable didalam menyusun anggaran biaya operasional perusahaan
2. Penyusunan anggaran dalam satu perusahaan disarankan sebaiknya dilakukan oleh panitia/bagian/seksi anggaran yang terdapat dalam perusahaan dan bukannya harus membentuk panitia anggaran baru dalam menyusun anggaran operasional perusahaan yang bersangkutan.
3. pelaksanaan pengawasan biaya operasi lebih ditingkatkan melalui aplikasi analisis dan evaluasi yang lebih focus atau varians yang terjadi.